

Peran Usman-Harun Dalam Operasi Klandestin Pada Konfrontasi Indonesia-Malaysia (1965-1968) Dan Dampak Reaksinya Di Lingkungan Satuan Korps Komando Angkatan Laut = The Role of Usman-Harun in the Clandestine operation During the Indonesia-Malaysia Confrontation (1965-1968) and the reaction impact in the Naval Commando Corps

Muhammad Danang Prabowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520440&lokasi=lokal>

Abstrak

Konfrontasi Indonesia-Malaysia merupakan peristiwa sejarah yang dimana disebabkan oleh pemerintahan Republik Indonesia di bawah Presiden Soekarno menolak pembentukan negara federasi Malaysia pada 31 Agustus 1963. Bagi Soekarno, hal tersebut membawa dampak terhadap cita-cita revolusi Indonesia sebagaimana Federasi Malaysia merupakan bentukan Inggris dan hasil persekongkolan dengan paham neo-kolonialisme dan Imperialisme yang bung Karno sangat tentang. Oleh karena itu, Soekarno menyatakan perang dengan cara menyerukan slogan “Ganyang Malaysia” dan mengerahkan kekuatan militernya untuk mengempur Malaysia. Dari situ, salah satu satuan militer yang membuka rekrutmen adalah Korps Komando Angkatan Laut dan terdapat salah satu orang yang mendaftarkan diri bernama Harun Tohir dan Usman Janatin. Kelak, Usman and Harun akan melaksanakan operasi bersifat klandestin yang akan membawa dampak besar terhadap Singapura. Penelitian sejarah ini akan mencakup informasi yang terdiri dari peran Usman dan Harun dalam operasi klandestin pada konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1966) serta dampak dari Usman- Harun dalam konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1966). Penelitian sejarah ini akan memakai metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Untuk heuristik, sumber yang diperoleh merupakan sumber primer berupa dokumen dari Arsip Nasional Republik Indonesia dan Pusat Penerangan Marinir, sedangkan sumber sekunder akan diperoleh dari arsip, buku, jurnal dengan topik serupa, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usman dan Harun melakukan operasi klandestin dengan cara menyusup ke wilayah Singapura dan meledakkan gedung Macdonald house. Akibat insiden tersebut, mereka berdua digantung di Singapura.

.....Indonesian-Malaysian confrontation was a historical event that caused by Republic of Indonesia's government under President Soekarno rejecting the formation of Federal State of Malaysia on 31st of August 1963. For Soekarno, such thing brought effect towards Indonesian dream of revolution as the forming of Federation of Malaysia is made by British and a result of collusion with neo-colonialism and imperialism that Bung Karno against. Therefore, Soekarno declares war with exclaiming the slogan “Destroy Malaysia” and deployed its military power by opening a recruitment for volunteer's candidate. From there, one of the military units that open recruitment is the Naval Commando Corps and there was one of the people that did self-enlistment name Usman Janatin dan Harun Tohir. Later, Usman and Harun will conduct a clandestine operation that will bring big effect towards Singapore. This history research will comprise information that consist of the role of Usman and Harun's role in clandestine operation during Indonesia-Malaysia confrontation (1963-1966) in addition with the effect of Usman-Harun's clandestine operation in Singapore during the Indonesia-Malaysia. This history research will use a history method that consist of heuristic, critic, interpretation and historiography. For heuristic, the sources that received will be a

primary source from archive from Indonesian Marine Corps while secondary sources will be from book, journal with the same topic in addition with interview. The result of the research shows that Usman and Harun conduct a clandestine operation by intruding to Singaporean territory and exploding Macdonald House building. Because of that incident, both of them got hanged in Singapore.